

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum tahun 2008, pengadaan barang dan jasa pemerintah dilakukan dengan menggunakan sistem konvensional. Sistem ini membutuhkan interaksi secara langsung dan tatap muka antara panitia pengadaan dan penyedia jasa. Namun dalam proses pengadaan barang dan jasa secara konvensional ditemukan berbagai penyimpangan. Penyimpangan tersebut sebagian besar pada proses pelaksanaan pengadaan barang/jasa.

Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan oleh Satuan Pelaksana (Satpel) PBJ Politeknik Negeri Jember mencakup seluruh proses pengadaan barang/jasa baik pengadaan langsung maupun melalui proses Tender. Untuk pengadaan layanan Tender (Lelang) diatas 200 juta maka cara pemilihan penyedia melalui layana pengadaan secara elektronik (LPSE) dan dilaksanakan oleh kelompok kerja (POKJA) pengadaan sedangkan untuk pengadaan langsung dibawah 200 juta melalui aplikasi SIMPeL dilaksanakan oleh pejabat pengadaan. Pengadaan langsung ini sendiri terdiri dari pengadaan barang dengan nilai sampai dengan 200 juta, pengadaan jasa konstruksi sampai 200 juta, jasa konsultasi sampai 100 juta dan jasa lainnya sampai 200 juta. Pelaksanaan pengadaan yang dilakukan oleh Satpel PBJ Politeknik Negeri Jember mengacu pada Rancangan Umum Pengadaan (RUP) dan dituangkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) yang ditanda tangani setelah penetapan Alokasi Anggaran.

Dengan adanya Aplikasi SIMPeL ini akan menekan peluang penyimpangan untuk kontak langsung antara penyedia barang/jasa dengan panitia pengadaan menjadi semakin rendah, sehingga proses pengadaan

dapat berlangsung lebih transparan, hemat waktu dan biaya serta mudah dalam pertanggung jawaban keuangannya. Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan keuangan negara yang dibelanjakan melalui proses pengadaan barang/jasa pemerintah, diperlukan upaya untuk untuk menciptakan keterbukaan, transparansi, akuntabilitas serta prinsip persaingan/kompetisi yang sehat dalam proses pengadaan barang/jasa pemerintah yang dibiayai APBN/APBD. Upaya tersebut diperlukan agar diperoleh barang/jasa yang terjangkau dan berkualitas serta dapat dipertanggung jawabkan baik dari segi fisik, keuangan maupun manfaatnya bagi kelancaran tugas pemerintah dan masyarakat khususnya di lingkungan Politeknik Negeri Jember.

Dengan menerapkan prinsip transparan, akuntabilitas, keterbukaan, bersaing, adil/tidak diskriminatif dalam proses pelaksanaan pengadaan barang/jasa akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses pengadaan barang/jasa. Pengadaan barang dan jasa pemerintah yang dilaksanakan secara transparans, akuntabel terbuka dan kompetitif juga akan berdampak pada peningkatan pelayanan publik.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan :

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Menjadi media pengaplikasian dari pembelajaran yang diperoleh dari kampus untuk di terapkan di dunia kerja.
- c. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait.
- d. Memperoleh wawasan tentang dunia kerja.
- e. Dapat memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja, dll

1.2.2. Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

- a. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai prosedur penggunaan dan menganalisis aplikasi SIMPeL pada Satpel Pengadaan Barang Dan Jasa Politeknik Negeri Jember.
- b. Untuk menerapkan teori yang diperoleh pada proses perkuliahan kedalam dunia kerja.
- c. Untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya

1.2.3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

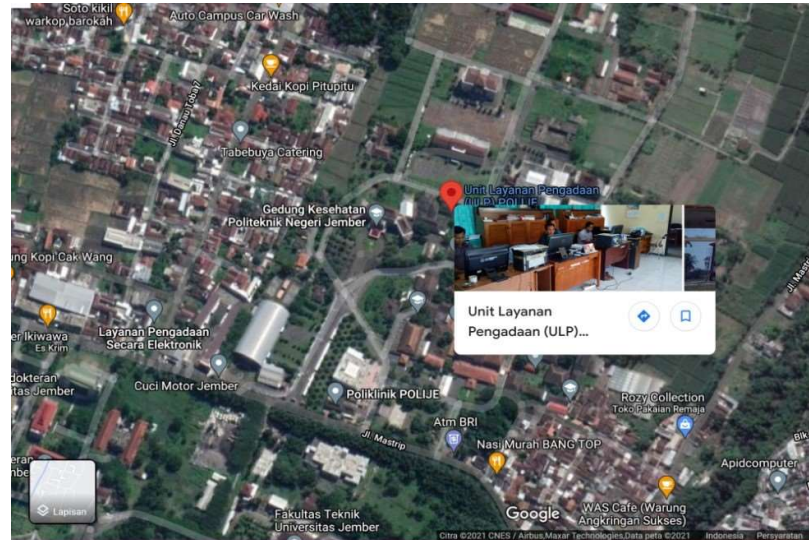
Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi D4 Teknik Informatika Politeknik Negeri Jember.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya.
 - c. Melatih disiplin, tanggung jawab, dan belajar beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
 - d. Menambah tali silaturahmi dengan semua pihak yang berada di instansi tempat melaksanakan praktik kerja..
2. Bagi Instansi
 - a. Dapat membantu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di instansi.
 - b. Dapat memberikan sumbang pikiran yang dapat digunakan dalam melaksanakan kegiatan.
 - c. Menjalin kerja sama dan silaturahmi yang baik antar sesama pihak.

1.3. Lokasi dan Waktu

1.2.1. Lokasi

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Satpel Pengadaan Barang Dan Jasa Politeknik Negeri Jember yang beralamatkan di Jl. Mastrip Kotak Pos 164 Jember.



Gambar 1.1 Denah Lokasi PKL

1.2.2. Waktu

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan dimulai tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu hari senin sampai hari jumat dengan batasan waktu kerja pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah metode partisipatif yaitu dengan cara mengikuti seluruh kegiatan yang ada di Satuan Pelaksana (Satpel) Pengadaan Barang/Jasa Politeknik Negeri Jember.